

Lampiran 1

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Suyati
Umur : 44 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Batu Retno 2 2/4, Batu Raja, Sungkai Utara, Lampung Utara

Menyatakan bersedia menjadi responden studi kasus

Nama Peneliti : Syifa Salsabila
Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang Prodi D-III Keperawatan
Kotabumi
Judul : Penerapan Teknik Kompres Hangat Pada Klien Gastritis Yang
Mengalami Masalah Nyeri Akut Di Rumah Sakit Umum
Handayani Kotabumi Lampung Utara

Demikian pernyataan surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan atau ancaman apapun.

Mengetahui,
Peneliti


Syifa Salsabila

Kotabumi, 12 Maret 2025
Menyetujui,
Responden/Wali Responden


(.....SUYATI.....)

Lampiran 2

JADWAL KEGIATAN

No.	Kegiatan	Tanggal		
		12/03/2025	13/03/2025	14/03/2025
1.	Menentukan pasien	✓		
2.	Melihat rekam medik pasien	✓		
3.	Melakukan diskusi dengan perawat ruangan	✓		
4.	Pengkajian dan observasi Ny. P	✓		
5.	Menyiapkan alat dan bahan penerapan kompres hangat	✓		
6.	Melakukan pemantauan tindakan kompres hangat pada Ny. P	✓	✓	✓
7.	Melakukan evaluasi pada Ny. P	✓	✓	✓

Lampiran 3

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI NY. P

No.	Tanggal	Implementasi	Evaluasi
1.	Rabu, 12 Maret 2025	Manajemen Nyeri (I.08238) Pukul 09.30 WIB 1) Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2) Mengidentifikasi skala nyeri 3) Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 4) Menerapkan terapi kompres hangat 5) Memfasilitasi istirahat dan tidur Pukul 12.00 WIB 6) Kolaborasi pemberian Ondansetron 3x1amp (4mg), secara iv Sucralfat Syrup 3x1, secara oral Metoclopramide 3x1amp (2mg), secara iv	Tingkat Nyeri (L.08066) Pukul 09.45 S : 1) Klien mengatakan nyeri dibagian ulu hati 2) Klien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk 3) Klien mengatakan merasa mual-muntah 4) Klien mengatakan nyeri hilang timbul 5) Klien mengeluh lemas 6) Skala nyeri 6 O : 7) Sebelum dilakukan tindakan Kompres hangat : a) Klien tampak meringis b) Klien tampak gelisah c) Klien tampak lemas d) Nyeri tekan di bagian epigastrium 8) Setelah dilakukan tindakan Kompres Hangat : e) Meringis klien tampak berkurang f) Klien tampak gelisah g) Klien tampak lemas h) Nyeri tekan di bagian epigastrium masih terasa A : Nyeri Akut Belum Teratasi P : Lanjutkan Intevensi Manajemen Nyeri (I.08238)



(Syifa Salsabila)

2. Kamis, 13 Maret 2025	Manajemen Nyeri (I.08238) Pukul 10.00 WIB	Tingkat Nyeri (L.08066) Pukul 10.15
	1) Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2) Mengidentifikasi skala nyeri 3) Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 4) Menerapkan terapi kompres hangat 5) Memfasilitasi istirahat dan tidur	S : 1) Klien mengatakan nyeri dibagian ulu hati berkurang 2) Klien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk berkurang 3) Klien mengatakan merasa mual-muntah berkurang 4) Klien mengatakan nyeri hilang timbul 5) Klien mengeluh lemas berkurang 6) Skala nyeri 4
	Pukul 12.00 WIB 6) Kolaborasi pemberian Ondansetron 3x1amp (4mg), secara iv Sucralfat Syrup 3x1, secara oral Metoclopramide 3x1amp (2mg), secara iv	O : 7) Sebelum dilakukan tindakan Kompres hangat : a) Klien tampak meringis b) Klien tampak gelisah c) Klien tampak lemas d) Nyeri tekan di bagian epigastrium 8) Setelah dilakukan tindakan Kompres Hangat : a) Meringis klien tampak berkurang b) Klien tampak gelisah berkurang c) Klien tampak lemas berkurang d) Nyeri tekan di bagian epigastrium sudah berkurang
		A : Nyeri Akut Teratasi Sebagian P : Lanjutkan Intevensi Manajemen Nyeri (I.08238)



(Syifa Salsabila)

3. Jumat, 14 Maret 2025	Manajemen Nyeri (I.08238) Pukul 09.00 WIB	Tingkat Nyeri (L.08066) Pukul 09.15 WIB
	1) Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2) Mengidentifikasi skala nyeri 3) Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 4) Menerapkan terapi kompres hangat 5) Memfasilitasi istirahat dan tidur	S : 1) Klien mengatakan nyeri dibagian ulu hati berkurang 2) Klien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk berkurang 3) Klien tidak lagi merasa mual-muntah 4) Klien mengatakan nyeri hilang timbul 5) Klien mengeluh lemas berkurang 6) Skala nyeri 2
	Pukul 12.00 WIB 6) Kolaborasi pemberian Ondansetron 3x1amp (4mg), secara iv Sucralfat Syrup 3x1, secara oral Metoclopramide 3x1amp (2mg), secara iv	O : 5) Sebelum dilakukan tindakan Kompres hangat : a) Klien tampak meringis berkurang b) Klien tidak tampak gelisah c) Klien tampak lemas berkurang d) Nyeri tekan di bagian epigastrium berkurang 6) Setelah dilakukan tindakan Kompres Hangat : e) Klien tidak meringis f) Klien tidak tampak gelisah g) Klien tidak tampak lemas h) Nyeri tekan di bagian epigastrium sudah hilang.
		A : Nyeri Akut Teratasi P : Hentikan Intevensi Pasien diperbolehkan dokter pulang, dengan selalu menjaga kesehatan dan melanjutkan terapi obat.


 (Syifa Salsabila)

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI TANDA DAN GEJALA SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN KOMPRES HANGAT

Tanggal	Jam	Kriteria Hasil	Skor Hasil Sebelum dilakukan Tindakan	Jam	Skor Hasil Setelah Dilakukan Tindakan	Nama Perawat
12 Maret 2025	09:30 WIB	Keluhan nyeri	2	09:45	3	Syifa
		Meringis	2		3	
		menurun				
		Gelisah	2		4	
		menurun				
		Kesulitan tidur	2		3	
		menurun				
		Muntah	2		3	
		menurun				
		Mual menurun	2		3	
13 Maret 2025	10:00 WIB	Keluhan nyeri	3	10:15 WIB	4	Syifa
		menurun				
		Meringis	3		4	
		menurun				
		Gelisah	4		4	
		menurun				
		Kesulitan tidur	3		4	
		menurun				
		Muntah	3		3	
		menurun				
14 Maret 2025	09:00 WIB	Keluhan nyeri	5	09:15 WIB	5	Syifa
		menuru n				
		Meringis	5		5	

menurun		
Gelisah	5	5
menurun		
Kesulitan tidur	5	5
menurun		
Muntah	5	5
menurun		
Mual menurun	5	5
Nafsu makan	5	5
membaik		

Keterangan :

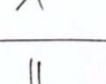
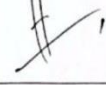
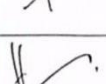
- Skor 1 : Kondisi klien memburuk
- Skor 2 : Kondisi klien mengalami cukup peningkatan ke kondisi baik dibanding kondisi sebelumnya.
- Skor 3 : Kondisi klien sedang.
- Skor 4 : Kondisi klien membaik (mendekati normal).
- Skor 5 : Kondisi klien normal.

Lampiran 5

LEMBAR KONSULTASI

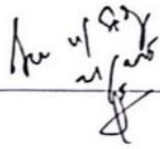
LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I

Nama : Syifa Salsabila
 Nim : 2214471083
 Program Studi : Program Studi Diploma III Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan Kompres Hangat pada Pasien Gastritis Akut dengan Masalah Nyeri Akut Di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara
 Pembimbing I : Heni Apriyani, M. Kep., Sp. KMB

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	7 April 2025	BAB I - Perbaiki penulisan WHO - Perbaiki penulisan latar belakang	
2.	8 April 2025	BAB I - Mengurangi penulisan dalam paragraf - Acc BAB I	
3.	10 April 2025	BAB II - Perbaikan penulisan KRI tidak boleh ada yang kosong - Perbaikan penulisan kapital daftar pustaka	
4.	16 April 2025	BAB II - Memperbaiki penulisan pathway - Acc BAB II	
5.	23 April 2025	BAB III - Perbaikan penulisan istilah asing - Istilah mering (dicat setiap halaman) - Acc BAB III	
6.	28 April 2025	BAB IV - Perbaikan penulisan menggunakan angka - tidak boleh simbol - Perbaikan bagian observasi.	
7.	29 April 2025	BAB IV - Perbaiki bagian pengantar dalam - Pembahasan, Acc BAB IV	
8.	30 April 2025	BAB V - Jelaskan bagian bagaimana teknik - Kompres hangat dilakukan - Acc BAB V	

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Syifa Salsabila
 Nim : 2214471083
 Program Studi : Program Studi Diploma III Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan Kompres Hangat pada Pasien Gastritis Akut dengan Masalah Nyeri Akut Di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara
 Pembimbing 2 : Ns. Ihsan Taufiq, S. Kep., M. Kep

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	2 Mei 2025	Bab I - Perbaiki penulisan, spasi - Tambahkan sumber	
2.	5 Mei 2025	Bab II - ACE BAB I Bab II - Rapihkan letak tabel	
3.	8 Mei 2025	Acc Bab II Bab III - Tambahkan judul gambar - Perbaiki anat huruf	
4.	15 Mei 2025	Acc Bab III BAB IV - Perbaiki tabel	
5.	16 Mei 2025	Bab IV - Perbaiki anat huruf - Perbaiki spasi paragraf	
6.	19 Mei 2025	Bab IV - Tambahkan detail implementasi - perbaiki penulisan.	
7.	20 Mei 2025	Bab IV - Tambahkan kefti kalimat teratasi - Acc bab IV BAB V - tambahkan format di awal	
8.	21 Mei 2025		

Lampiran 6

DOKUMENTASI KEGIATAN



Lampiran 7

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) KOMPRES HANGAT (WARM WATER ZACK/BULI-BULI HANGAT)

1.	Definisi	Terapi kompres hangat adalah tindakan pemberian panas lokal menggunakan alat seperti <i>warm water zack</i> atau buli-buli hangat yang diisi air hangat dan dibungkus dengan kain. Tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan aliran darah lokal, mengurangi nyeri, relaksasi otot, dan mempercepat proses penyembuhan jaringan.
2.	Manfaat	Meningkatkan sirkulasi darah lokal, mengurangi nyeri dan ketegangan otot, membantu relaksasi tubuh, mempercepat proses penyembuhan luka atau peradangan, mengurangi spasme otot.
3.	Prosedur	Fase Pra-Interaksi - Memeriksa program terapi medik/ catatan keperawatan - Mencuci tangan - Mempersiapkan alat : Warm Water Zack/buli-buli hangat, air hangat (40-45°C), handuk/kain pembungkus, sarung tangan bila perlu, alat tulis. Fase Orientasi - Mengucapkan salam terapeutik - Melakukan evaluasi/validasi - Melakukan kontrak (waktu, tempat, topik) - Menjelaskan tujuan tindakan - Menjaga privasi klien Fase Kerja - Lakukan cuci tangan sebelum memulai prosedur - Atur posisi klien agar nyaman (posisi duduk atau supine sesuai area yang dikompres) - Pastikan suhu air hangat sesuai, (tidak lebih dari 45°C) - Isi <i>warm water zack</i>/buli-buli hangat dengan air hangat, tutup rapat - Bungkus dengan handuk/kain agar tidak kontak langsung dengan kulit - Letakkan kompres pada area yang diindikasikan (perut) - Amati reaksi kulit setiap 5-10menit untuk mencegah iritasi - Kompres dapat diberikan selama 10-15 menit - Angkat kompres dan keringkan kulit jika lembab - Rapikan alat dan lingkungan - Akhiri dengan cuci tangan menggunakan teknik 6 langkah Fase Terminasi - Menjelaskan prosedur tindakan sudah selesai - Memberikan pujian atas kerjasama pasien selama prosedur - Melakukan kontrak yang akan datang - Mencuci tangan Dokumentasi - Catat waktu pelaksanaan tindakan - Catat respon pasien - Paraf dan nama perawat

